



THE EFFECT OF OSH PROGRAM AND WORK DISCIPLINE ON THE PERFORMANCE OF FIREFIGHTERS AT THE FIRE SERVICES OF BOGOR DISTRICT IN 2020

PENGARUH PROGRAM K3 DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PETUGAS PEMADAM KEBAKARAN DI DINAS PEMADAM KEBAKARAN KABUPATEN BOGOR TAHUN 2020

Wilda Dwi Apriliyani¹, Putri Permatasari*²

Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Jakarta-Indonesia.

ABSTRACT

Background: Performance is very important in an agency to achieve goals. The implementation of the OSH program and work discipline is one of the important factors to improve employee performance. **Purpose:** The purpose of this study is to analyze an influence OSH program and work discipline on improving performance in firefighters. **Method:** This research method is quantitative associative. The sample used was 165 firefighters and rescue workers taken through purposive sampling. Data was collected by filling out a questionnaire. In this study, hypothesis testing will be carried out which includes the F-test (simultaneous test), T-test (partial test), and multiple linear analysis. **Result:** The results showed that there was a significant effect of the OSH program and work discipline on performance where the value of $F_{count} = 200.571 > \text{from } F_{table} = 3.06$. The K3 and Work Discipline Program can affect the dependent variable of performance in fire officers at the Bogor Regency Fire Department by 71.2% while the remaining 28.8% is influenced by other variables not included in this study. **Conclusion:** It can be concluded that there is an influence between the OSH program and work discipline on the performance of firefighters. Therefore, firefighters must always improve their performance to achieve agency goals.

ABSTRAK

Latar belakang: Kinerja merupakan hal yang sangat penting dalam suatu instansi untuk mencapai tujuan. Penerapan program K3 dan disiplin kerja menjadi salah satu faktor yang penting untuk meningkatkan kinerja pegawai. **Metode:** Penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Sampel yang digunakan 165 petugas pemadam kebakaran dan penyelamatan diambil melalui cara. **Tujuan:** Untuk menganalisis pengaruh antara program K3 dan disiplin kerja terhadap peningkatan kinerja pada petugas pemadam kebakaran purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan mengisi kuesioner. Dalam penelitian ini akan dilakukan uji hipotesis yang meliputi uji F (uji simultan), uji t (uji parsial), dan analisis linier berganda. **Hasil:** Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan program K3 dan disiplin kerja terhadap kinerja dimana diperoleh nilai $F_{hitung} = 200,571 > \text{dari } F_{tabel} = 3,06$. Program K3 dan Disiplin Kerja dapat mempengaruhi variabel dependen Kinerja di Petugas Pemadam Kebakaran pada Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bogor sebesar 71,2% sedangkan sisanya sebesar 28,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini. **Kesimpulan:** Terdapat pengaruh antara program K3 dan disiplin kerja terhadap kinerja petugas pemadam kebakaran. Oleh karena itu, petugas pemadam kebakaran harus selalu meningkatkan kinerjanya untuk mencapai tujuan instansi.

Research Report
Penelitian

ARTICLE INFO

Received 08 September 2021
Revised 28 September 2021
Accepted 06 November 2021
Online 08 November 2021

Correspondence:
Putri Permatasari

E-mail :
ppermatasari8@gmail.com

Keywords:
OSH Program, Work Discipline,
Performance

Kata kunci:
Program K3, Disiplin kerja, Kinerja



PENDAHULUAN

Pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di tempat kerja merupakan upaya pengendalian risiko di tempat kerja. Pemenuhan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja telah tertuang dalam UU No. 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja, yaitu hak setiap pekerja dan orang lain di tempat kerja untuk mendapatkan perlindungan atas keselamatan baik dalam pekerjaannya maupun pada setiap sumber produksinya (Presiden Republik Indonesia, 1970). Petugas pemadam kebakaran merupakan pekerjaan yang berisiko sangat tinggi, karena dapat menyebabkan kecelakaan akibat kerja dan penyakit akibat kerja baik dari kecacatan hingga kematian (*International Labour Organization* (ILO), 2013). Seorang petugas pemadam kebakaran dan penyelamatan yang memiliki risiko tinggi yang akan berdampak pada kesehatannya (D.Smith *et al.*, 2018). Petugas pemadam kebakaran dan penyelamatan melakukan begitu banyak tugas yang bersifat darurat dan harus dilakukan secara sigap. Peran dan tanggung jawab petugas pemadam kebakaran dan penyelamatan membuat mereka menjadi salah satu pekerjaan berisiko tinggi (D.Smith *et al.*, 2018). Risiko para petugas pemadam kebakaran dapat berupa risiko penyakit dan tempat kerja akan bahaya kebakaran (Aini, 2016). Program K3 adalah hal penting yang perlu diperhatikan oleh suatu instansi.

Program K3 merupakan program yang diterapkan guna mencegah terjadinya kecelakaan kerja serta timbulnya penyakit karena adanya pekerjaan disuatu lingkungan kerja. Hal ini dilakukan dengan cara mengantisipasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keselamatan dan kesehatan kerja pegawai (Damayanti *et al.*, 2018). Program keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh 50,2% terhadap kinerja pekerja (Damayanti *et al.*, 2018) dan pada penelitian Ratih dan Bambang program Keselamatan Kesehatan kerja 20,2% berpengaruh pada kinerja karyawan (Kartikasari *and Swasto*, 2017). Menurut penelitian Marom dan Sunuharyo (2018) sebesar 28,5% kinerja karyawan dipengaruhi Keselamatan dan kesehatan kerja yang menjadi salah satu aspek penting dalam upaya meningkatkan oleh kinerja (Marom *and Sunuharyo*, 2018). Selain program K3 yang dapat berpengaruh terhadap kinerja, terdapat satu variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja, yaitu kedisiplinan.

Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku (Hasibuan, 2003). Kedisiplinan mengandung arti kesungguhan, disiplin dan keahlian. Apabila salah satu faktor tidak ada, hasil dari kegiatannya akan menurun, baik kualitas maupun kuantitasnya (Makmun, 2016). Kinerja karyawan merupakan hasil pekerjaan pegawai baik kualitas atau kuantitas yang menjadi tanggung jawab pegawai (Damayanti *et al.*, 2018). Apabila disiplin, motivasi, dan fasilitas kerja suatu perusahaan baik,

maka kinerja karyawan yang tinggi akan tercapai, dan sebaliknya (Fauzia *et al.*, 2014). Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2003).

Pada dinas pemadam kebakaran diharuskan menetapkan serta memelihara program pelatihan, pendidikan, dan pengembangan pelatihan untuk para petugas pemadam kebakaran karena untuk mencegah dan mengurangi angka kematian, cedera, dan penyakit akibat kerja. Program pelatihan ini, harus mencakup informasi dimana dipastikan bahwa para petugas pemadam kebakaran dilatih sebelum mereka turun ke lapangan untuk melaksanakan tugas serta pengembangan pelatihan berkelanjutan untuk memastikan kompetensi (*National Volunteer Fire Council* (NVFC), 2012).

Program K3 dapat dipengaruhi oleh beberapa indikator, yaitu tanggung jawab K3, komitmen budaya K3, pelatihan dan komunikasi, dan inspeksi (Sedarmayanti, 2016). Disiplin kerja dipengaruhi oleh indikator yaitu taat terhadap aturan waktu, peraturan organisasi, perilaku, dan aturan lainnya (Kasmir, 2016). Kinerja dipengaruhi oleh indikator kuantitas kerja, kualitas kerja, efisiensi, efektivitas, dan inisiatif dari pegawai (Mathis *and Jackson*, 2011). Belum banyak penelitian yang membahas mengenai program K3 dan disiplin kerja pada pemadam kebakaran maka perlu dilakukan penelitian terkait hal tersebut. Berdasarkan latar belakang, hal tersebut berkaitan erat dengan kinerja karyawan terutama pada pemadam kebakaran yang memiliki tugas dan beban kerja cenderung berat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh antara program K3 dan disiplin kerja terhadap peningkatan kinerja pada petugas pemadam kebakaran.

MATERIAL DAN METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini digunakan untuk meneliti sampel dan populasi tertentu, dimana pengumpulan data tersebut menggunakan instrument penelitian, dan suatu penelitian berupa angka dan analisis data dengan menggunakan statistik yang gunanya cara uji hipotesis yang sudah ditetapkan oleh (Sugiyono *and Susanto*, 2015). Populasi penelitian ini yakni Petugas Pemadam Kebakaran yang berjumlah 280 orang, agar dapat menarik sejumlah sampel dari populasi ini menggunakan rumus *slovin* dengan taraf *error* 5%, maka sampel yang dapat digunakan yaitu sejumlah 165 petugas Pemadam kebakaran di Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bogor.

Teknik pengumpulan data ini menggunakan kuesioner. Penelitian ini menguji validitas dan reliabilitas skala. Saat memperoleh hasil analisis menggunakan uji F, uji T, analisis regresi linier berganda, dan koefisien determinasi (R^2).

HASIL

• Hasil analisis uji T (Uji parsial)

Tabel 1 merupakan hasil uji T pada program K3 dan disiplin kerja pada pemadam kebakaran di dinas pemadam kebakaran Kabupaten Bogor. Uji T ini untuk menentukan ada tidaknya pengaruh program K3 dan disiplin terhadap kinerja pegawai secara parsial. Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} 7,709 > t_{tabel} 1,940$ dan $p-value$ (sig) $0,00 < 0,05$. Hal ini berarti hipotesis diterima, program K3 secara parsial berpengaruh signifikan pada kinerja karyawan dan untuk variabel disiplin bahwa $t_{hitung} 3,674 > t_{tabel} 1,940$ dan $p-value$ (sig) $0,00 < 0,05$ berarti hipotesis diterima. Disiplin secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai dinas pemadam kebakaran.

Tabel 1. Hasil analisis uji T

Variabel bebas	T _{hitung}	Sig	Keterangan
Program K3	7,709	.000	Signifikan
Disiplin	3,674	.000	Signifikan

Sumber : data primer diolah, 2020

• Hasil uji F (Simultan)

Berdasarkan hasil data primer yang telah diolah maka didapatkan hasil F_{hitung} sebesar $200,571 >$ nilai F_{tabel} yaitu $3,06$ dengan nilai probabilitas sebesar $0,00 <$ nilai signifikan $0,05$. ini berarti bahwa variabel independen yang terdiri dari program k3 dan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja anggota pemadam dan *rescue* pada Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bogor.

• Hasil analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar perubahan variabel X akan berpengaruh terhadap variabel Y (Sugiyono, 2010). Berikut ini adalah hasil analisis regresi linier berganda untuk melihat pengaruh program K3 dan disiplin kerja terhadap kinerja pada pemadam kebakaran di Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bogor

Tabel 2. Hasil analisis regresi linier berganda

Variabel	Koefisien Regresi	T _{hitung}	Sig
Kinerja Program K3	0,237	7,709	0,00
Disiplin	0,625	3,674	0,00

Konstanta : 2,318; R : 0,844; R-square: 0,712; F_{hitung} : 200,571; F_{tabel} : 3,06; α : 0,05.

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh persamaan regresi. Tabel 2, diperoleh hasil regresi linier berganda yang menunjukkan nilai konstanta 2,318 yang, artinya apabila variabel X1 dan X2 nilainya sama dengan 0, maka variabel Y

peningkatan sebesar nilai di atas. Pada koefisien determinasi dilihat dari *R-square*, variabel X1 dan X2 secara bersama-sama memengaruhi kesiapan kerja 71,2% maka sisanya 28,8% dipengaruhi oleh variabel independen lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

• Pengaruh program K3 terhadap kinerja petugas pemadam kebakaran Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bogor

Berdasarkan hasil uji T diperoleh hasil bahwa program K3 memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja pegawai. Diketahui bahwa hasil t_{hitung} untuk program K3 $7,709 > t_{tabel}$ yaitu $1,940$. Penelitian yang telah dilakukan oleh Kartikasari dan Swasto (2017) mengatakan bahwa program K3 berpengaruh secara signifikan yang baik, berarti peningkatan program-program keselamatan dan kesehatan kerja akan menyebabkan peningkatan kinerja karyawan. Perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan, bahkan meningkatkan kinerja karyawan yang telah berhasil dibangun. Hasil dalam penelitian sejalan dengan penelitian Putra dan Prasetya (2018) bahwa program keselamatan dan kesehatan kerja salah satu faktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Semakin terjaminnya keselamatan dan kesehatan pekerja maka kinerja individu meningkat. Sesuai dengan penelitian Fajri et al. (2017), dimana program K3 berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai dengan memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja yang baik, maka dapat menghasilkan lingkungan kerja yang kondusif sehingga berpengaruh pada peningkatan kinerja pegawai.

• Pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja petugas pemadam kebakaran Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bogor

Berdasarkan hasil uji T diperoleh hasil bahwa disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal ini dapat diketahui bahwa hasil $t_{hitung} 3,674 > t_{tabel}$ yaitu $1,940$. Hasil dari penelitian yang dilaksanakan oleh Meilany dan Ibrahim (2015) mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin kerja terhadap kinerja didukung juga hasil penelitian Syafrina (2017) yang menemukan adanya pengaruh yang positif dan signifikan pada disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT. Suka Fajar Pekanbaru. Namun, hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2013) yang menyatakan bahwa disiplin kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Dalam meningkatkan kinerja karyawan seorang pimpinan seharusnya mempertimbangkan kebijakan apa yang hendak dibuat terutama dalam hal disiplin (Meilany and Ibrahim, 2015). Penelitian dari Ilyas dan Primadi (2017) mengatakan

bahwa disiplin kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan dimana hasil nilai $t_{hitung} 10,770 > t_{tabel} 2,023$. Kedisiplinan dapat ditingkatkan dengan diterapkannya penghargaan atau hadiah kepada karyawan yang memiliki disiplin ketat untuk meningkatkan kinerja (Ilyas and Primadi, 2017). Hasil penelitian pun sama dengan penelitian Ismariana *et al.* (2015). Dapat dilihat dari nilai $t_{tabel} > t_{hitung}$ dengan nilai koefisien beta sebesar 0,125 dan dengan dengan signifikansi ($0,323 > 0,05$). Seorang yang memiliki tingkat kedisiplinan yang baik yaitu seorang individu yang datang tepat waktu, menggunakan seragam yang sesuai, tidak melanggar peraturan yang telah dibuat di suatu perusahaan, dalam hal ini tugas seorang pemimpin berperan penting untuk mengawasi para pekerjanya (Ismariana *et al.*, 2015).

• Pengaruh program K3 dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap kinerja

Berdasarkan hasil uji F diperoleh hasil bahwa program K3 dan disiplin kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai. Ini dapat diketahui bahwa hasil F_{hitung} program K3 dan disiplin kerja sebesar $200,571 > F_{tabel} 3,06$. Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Ismariana *et al.* (2015) menyatakan bahwa hasil dari uji hitung lebih besar dari F_{tabel} yaitu $F_{hitung} 17,530 > F_{tabel} 2,727$ dan secara simultan bahwa variabel K3 dan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja seorang karyawan. Dalam usaha untuk meningkatkan kinerja seorang karyawan. maka perusahaan harus memberikan porsi lebih besar lagi dengan mengutamakan penerapan budaya kerja yang lebih baik di perusahaan, karena disiplin kerja dan K3 berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Ismariana *et al.*, 2015). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hutagalung dan Ikatrinasari (2018). Dugaan yang menyatakan keselamatan kesehatan kerja dan disiplin kerja memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja karyawan dapat diterima, dimana nilai F_{hitung} (43,758) lebih besar F_{tabel} (3,27) (Hutagalung and Ikatrinasari, 2018).

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh program K3 terhadap kinerja dimana diketahui nilai t_{hitung} sebesar 7,709, dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,709 > 1,940$) artinya terdapat pengaruh program K3 terhadap kinerja. Variabel program K3 berkontribusi terhadap Kinerja sebesar 36,6% dan sisanya 63,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Disiplin kerja berdampak pada kinerja diketahui nilai t_{hitung} sebesar 3,674 sehingga dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ adalah $3,674 > 1,940$ artinya terdapat pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja. Variabel disiplin kerja terhadap kinerja sebesar 64,9% dan sisanya 35,1% dipengaruhi faktor lainnya. program K3 dan disiplin kerja berdampak pada kinerja dimana diperoleh nilai $F_{hitung} = 200,571 > F_{tabel} = 3,06$. Program K3 dan disiplin kerja dapat memengaruhi

kinerja sebesar 71,2% sedangkan sisanya 28,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Adapun saran bagi petugas pemadam kebakaran adalah meningkatkan kembali kedisiplinan dengan menaati peraturan-peraturan yang telah ada serta petugas pemadam kebakaran dapat meningkatkan semangat dalam bekerja sehingga dapat meningkatkan kinerja yang sudah dimiliki dan bagi Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bogor untuk lebih memperhatikan bagaimana menjaga agar rencana program keselamatan dan kesehatan kerja dengan meningkatkan pelatihan dan pengadaan Alat Pelindung Diri (APD) yang lengkap dan terstandar, karena pekerjaan pemadam kebakaran dan penyelamatan sangat rentan terjadinya kecelakaan kerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu untuk melakukan penelitian ini. Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan dengan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A.N., 2016. Analisis Risiko Kerja Dan Upaya Pengendalian Bahaya Pada Petugas Pemadam Kebakaran Di Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang. *J. Kesehat. Masy. Univ. Diponegoro* 4, Pp. 1689–1699.
- D.Smith, T., Hughesa, K., M.DeJoy, D., Dyal, M.-A., 2018. Assessment Of Relationship Between Work Stress, Work-Family Conflict, Burnout, and Firefighter Safety Behavior Outcomes. *Saf. Sci.* 103, Pp. 287-292.
- Damayanti, R., Nurlaela, N., Usman, S., 2018. Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Pulau Lemon Manokwari. *UNEJ E-PROCEEDING* Pp. 361-365.
- Fajri, K., Utami, H.N., Prasetya, A., 2017. Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan (Proyek Pembangunan Wisma Atlet Kemayoran). *J. Adm. Bisnis* 46, Pp. 9-11.
- Fauzia, E., Hidayat, W., Prabawani, B., 2014. Pengaruh Motivasi, Disiplin dan Fasilitas Terhadap Kinerja Karyawan Asuransi Jiwa Bumiputera Semarang. *J. Ilmu Adminitrasi Bisnis* 3, Pp. 14-23.
- Hasibuan, M., 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hutagalung, A.O., Ikatrinasari, Z.F., 2018. Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Cleaning Service PT X di Jakarta (Studi Kasus pada Rumah Sakit Mata XYZ). *J. Inkofan* 1, Pp. 79-90.
- Ilyas, J.N., Primadi, R., 2017. Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Bank Perkreditan Rakyat. *J. Lemb. Keuang. dan Perbank.* 2, Pp. 17-26.

- International Labour Organization (ILO), 2013. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Sarana untuk Produktivitas, Modul 5. ed. Universal Copyright Convention, Jakarta.
- Ismariana, P., Hidayat, W., Dewi, R.S., 2015. Pengaruh Budaya Kerja, Disiplin Kerja, dan K3 terhadap Kinerja Karyawan Tetap Bagian Produksi Unit Spinning 2 pada PT. APAC Inti Corpora. *J. Ilmu Adm. Bisnis* 4, Pp.147-157.
- Kartikasari, R.D., Swasto, B., 2017. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan terhadap Kinerja Karyawan. *J. Adm. Bisnis* 44, Pp. 89-95.
- Kasmir, K., 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik), 1 st. ed. Rajawali Pers, Jakarta.
- Makmun, A.S., 2016. Psikologi Kependidikan. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mangkunegara, A.P., 2003. Manajemen Sumber Daya Manusia. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Marom, E.A., Sunuharyo, B.S., 2018. Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan bagian Produksi Perusahaan PT Lion Metal Works Tbk). *J. Adm. Bisnis* 60, 187-194.
- Mathis, R.L., Jackson, J., 2011. Human Resources Management, Twelve edi. ed. Thomsom, USA.
- Meilany, P., Ibrahim, M., 2015. Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja (Kasus Bagian Operasional PT. Indah Logistik Carfo Cabang Pekanbaru). *J. Online Mhs. Fak. Ilmu Sos. dan Ilmu Polit.* 2, Pp. 1-11.
- National Volunteer Fire Council (NVFC), 2012. Understanding & Implementing Standards NFPA 1500,1720, and 1851. Greenbelt.
- Presiden Republik Indonesia, 1970. Undang-Undang Rrepublik Indonesia No.1 Tentang Keselamatan Kerja (1970). 1.
- Putra, R.E., Prasetya, A., 2018. Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Karyawan. Katalog Induk Malang Interbelaty Loan MLL. Universitas Brawijaya.
- Sedarmayanti, H., 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil, Edisi Revi. ed. Refika Aditama, Bandung.
- Setiawan, A., 2013. Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan pada Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan Malang. *JIM (Jurnal Ilmu Manajemen)* 1, Pp. 1245-1253.
- Sugiyono, S., 2010. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. CV. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, S., Susanto, A., 2015. Cara Mudah Belajar SPSS dan LISREL: Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian. Alfabeta, Bandung.
- Syafrina, N., 2017. Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Suka Fajar Pekanbaru. *Online J. Sist. Eko dan Bisnis* 8.